

ABSTRAKSI
STUDI EKSPLORATORI: PERSEPSI MAHASISWA SEKOLAH
PERHOTELAN SURABAYA TENTANG KOMPETENSI YANG
DIBUTUHKAN DI HOTEL DAN RESTORAN

Latar belakang pemilihan topik “kompetensi”, karena kompetensi merupakan suatu kebutuhan yang penting dalam dunia kerja, tidak terkecuali dengan industri pariwisata. Dalam kongres ILO (International Labour Organization) 1999, menyatakan bahwa SDM dewasa ini butuh untuk terus beradaptasi dan berubah dalam menghadapi persaingan Global. Yoeti (1999) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan unsur penting suatu bangsa. Pengetahuan itu sendiri merupakan salah satu bagian dari kompetensi (Competency Standards Body Canberra 1994). Oleh karena itu penting untuk mengetahui seberapa besar kompetensi yang dibutuhkan dalam industri pariwisata.

Adapun konsep teori yang digunakan adalah Yuan Yang Chen dan Shih Yun Shu (2007) yang menyatakan ada 5 elemen kompetensi yang dibutuhkan dalam industri pariwisata, yaitu: (1) *writing, speaking and reading comprehension*, (2) *job relationship*, (3) *technology and information system*, (4) *learning attitudes*, (5) *management concept*. Konsep tersebut mencakup dari kompetensi-kompetensi lain yang lebih detail hasil temuan mereka. Dalam setiap elemen kompetensi tersebut memiliki sub-elemen yang dapat dijadikan pengukuran yang lebih mendetail.

Sumber data yang digunakan adalah data primer melalui *direct interview* dengan teknik pengambilan sampel *Snow Ball Sampling*. Prosedur pengambilan data dengan melakukan wawancara secara mendalam (*depth interview*) dengan menggunakan media rekaman handphone. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Dengan melakukan *open coding, axial coding, selective coding*.

Berdasarkan hasil analisis di atas sebagian besar informan mengatakan bahwa kompetensi yang dibutuhkan ada pada setiap elemen tersebut kecuali pada elemen *technology and information system*. Ditemukannya sub elemen baru pada *writing, speaking, and reading comprehension* yaitu penggunaan bahasa Perancis dan bahasa Jerman. Selain itu elemen yang dipersepsikan oleh semua informan adalah *learning attitudes* yaitu pada sub-elemen *be active learning*, dan *have the habit of independent thinking*. Dan elemen yang paling banyak dipersepsikan adalah elemen *job relationship*.

Hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan mahasiswa sekolah perhotelan di Surabaya tentang kompetensi yang dibutuhkan di hotel dan restoran masih kurang. Hal ini menyebabkan SDM pariwisata yang ada kalah bersaing dengan SDM lain baik dari daerah lain ataupun dari luar negeri. Dari hasil ini, maka dapat direkomendasikan untuk dilakukannya penelitian ulang untuk sekolah pariwisata lain, ataupun dengan jenjang yang berbeda.

Rekomendasi lainnya dapat dilakukan dengan meneliti dari sisi industri pariwisata tentang kompetensi yang dibutuhkan, sehingga pada nantinya dapat dilakukan penelitian yang lebih tinggi yaitu studi kausal yang menghubungkan kedua penelitian sebelumnya. Hasil yang didapat nantinya dapat digunakan sebagai evaluasi untuk menemukan solusi yang lebih baik bagi peningkatan kualitas dan daya saing SDM pariwisata di Surabaya pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.

